

EFEKTIFITAS PEMBERIAN JUS KURMA DALAM MENINGKATKAN TROMBOSIT PADA IBU HAMIL PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS AEK PAROMBUNAN

Oleh

Asrina Sitompul

STIKes Nauli Husada Sibolga

Email : stikesnaulihusadasbg@gmail.com

ABSTRAK

Malaria dapat mengakibatkan penurunan trombosit pada hari ke-3 sampai ke-7 dengan penurunan trombosit hingga kurang dari atau sama dengan 100.000/ul yang dapat menyebabkan perdarahan amnormal atau bahkan kematian. Buah kurma mengandung zat-zat pembentuk sel-sel darah yaitu vitamin B12, Besi, Kobalt, magnesium, Cu,Zn, asam amino, Vitamin C, dan vitamin B komplek. Penelitian ini menganalisa efektifitas pemberian jus kurma dalam meningkatkan trombosit pada pasien Malaria di Puskesmas parombunan . Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental invitro dengan rancangan pre test dan post test with control group design, Pengambilan sampel dengan cara random sampling yang berjumlah 5 orang kelompok perlakuan dan 5 orang kelompok kontrol. Analisis yang digunakan dengan uji paired t-test dan t-test 2nd independent. Berdasarkan uji t test 2nd independent terdapat perbedaan kadar trombosit darah antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol selama post 3 hari dengan nilai $p = 0.039$. Pemberian jus kurma efektif dalam peningkatan kadar trombosit darah pasien Malaria di Puskesmas parombunan

Kata kunci : Pemberian jus kurma, Peningkatan trombosit, Malaria

PENDAHULUAN

Angka kejadian Malaria di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dan penyebarannya pun semakin meluas. Peningkatan jumlah penderita terjadi periodik setiap 5 tahun. Semula diperkirakan bahwa penyakit Malaria hanya terjadi di daerah perkotaan saja tetapi ternyata juga ditemukan dipelosok pedesaan. Kejadian Malaria di Kabupaten Banyumas pada 7 (tujuh) tahun terakhir 72 orang tahun 2002, 97 orang tahun 2003, 175 orang tahun 2004 dan 135 orang tahun 2005, 329 orang pada tahun 2006, 228 orang tahun 2007 dan 620 orang tahun 2008 dimana terdapat 5 diantaranya meninggal dunia. Angka kejadian tersebut menyebar di berbagai kecamatan dan 27 kelurahan.

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Fathi &

Wahyuni, 2005). Tanda dan gejala Penyakit Malaria , demam mendadak 2 sampai 7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda perdarahan dikulit berupa bintik perdarahan, lebam/ruam (Hadinegoro, 2001). Kadang- kadang mimisan, berak darah, muntah darah, kesadaran menurun atau shock. Malaria menyebabkan Trombositopeni pada hari ke-3 sampai ke-7 dan ditemukan penurunan trombosit hingga 100.000/mmHg dan hemokonsentrasi, meningkatnya hematrokit sebanyak 20% atau lebih (Deiana, 2007).

Pada beberapa manajemen trombositopeni banyak sekali yang menganjurkan di masyarakat dengan peningkatan nutrisi yang adekuat dengan memberikan diet TKTP dan penambahan cairan dan elektrolit yang baik dengan rasional bahwa nutrisi yang baik akan meningkatkan pertahanan tubuh dalam

melawan ketidakseimbangan metabolisme darah dalam hal ini hemopoiesis dan pembentukan sel megakariosit sehingga pembentukan trombosit dapat cepat terjadi dengan hasil yang benar-benar maturasi. Salah satu pemberiannya ada yang menganjurkan dengan jus jambu, fermentasi beras dan juga pemberian jus kurma. Khasiat buah kurma antara lain untuk mempercepat pemulihan kondisi saat sakit demam berdarah (Djunaedi, 2006).

Kurma (phoenix dactylifera) pohonnya semacam palm yang tumbuh dan berbuah di negeri arab, irak dan sekitarnya. Banyak ditemukan di padang pasir (kering) dan bisa mencapai tinggi 30- 35 meter, mulai berbunga setelah umur 6- 16 tahun, ada dua jenis jantan dan betina dengan bentuk bunga lebih besar untuk yang berjenis jantan. Buah kurma berbentuk lonjong dengan ukuran 2- 7.5 cm dengan warna yang bermacam-macam antara coklat gelap, kemerahan, kuning muda dan berbiji. Buah kurma meliki menzat-zat berikut Gula (campuran glukosa, sukrosa, dan fruktosa), protein, lemak, serat, vitamin A, B1, B2, B12, C, potasium, kalsium, besi, klorin, tembaga, magnesium, sulfur, fosfor, dan beberapa enzim yang dapat berperan dalam penyembuhan berbagai penyakit (Rahmawan, 2006). Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas pemberian jus kurma dalam meningkatkan trombosit pasien Malaria di Puskesmas parombunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental invitrodengan rancangan pre test and post test with control group design melalui pemeriksaan kadar trombosit darah Pre dan Post hari ke-3 pada kelompok perlakuan dan kelompok control setelah pemberian jus kurma. menilai seberapa besar kenaikan angka trombosit setelah pemberian jus kurma pada hari ke-3 pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (yang tidak diberikan jus kurma) pada

pasien malaria di Puskesmas Aek Parombunan

Pengambilan sampel dengan cara random sampling yang berjumlah 10 orang ibu hamil yang terdiri dari 5 orang kelompok perlakuan dan 5 orang kelompok kontrol. Variabel bebas adalah pemberian jus kurma pada pasien malaria dan variabel terikat trombosit dalam darah Analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan uji paired t-test dan t-test 2nd independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian jus kurma dapat meningkatkan kadar trombosit darah dibandingkan hanya diberikan asupan nutrisi dari rumah sakit saja pada pasien Malaria yang memiliki selisih 22900.00/ul, walaupun keduanya memberikan efek yang sama terhadap peningkatan kadar trombosit darah (Deiana, 2007). Dianjurkan pemberian cairan dan elektrolit per oral, jus buah, sirup, susu, disamping air putih, dianjurkan paling sedikit diberikan selama 2 hari (Kawthalkar, 2006). Bahan- bahan utama yang diperlukan untuk pembentukan darah adalah Asam folat, vitamin B12, besi, kobalt, magnesium, Cu, Zn, Asam amino, vitamin C, B kompleks, dan lain-lain. Untuk itu pemberian jus kurma dapat meningkatkan kadar trombosit darah Menurut Rakhmawan (2006) buah kurma yang mengandung zat- zat gula (campuran glukosa, sukrosa, dan fruktosa), protein, lemak, serat, vitamin A, B1, B2, B12, C, potasium, kalsium, besi, klorin, tembaga, magnesium, sulfur, fosfor, dan beberapa enzim yang cukup lengkap nutrisinya dan mudah di metabolisme oleh tubuh.

Asupan nutrisi dan energi selama di rumah sakit merupakan faktor penting dalam penatalaksanaan pengobatan di rumah sakit. Jus kurma dan diit rumah sakit merupakan makanan yang mampu meningkatkan status nutrisi pasien yang mengalami kekurangan kadar trombosit darah (Duma, Darmawansyah & Arsin,

2007). Dukungan gizi yang tidak adekuat selama di rumah sakit akan mengakibatkan meningkatnya morbiditas dan mortalitas serta memperpanjang lama rawat inap (Keele, Neil & Joels, 2004).

Kurma mengandung nutrisi yang berguna bagi tubuh dan kandungan glukosanya lebih besar dari buah buahan lainnya (Handita, 2010). Kandungan zat besinya yang tinggi membantu pembentukan haemoglobin yang dapat membantu mengangkut oksigen lebih besar sehingga membantu mempercepat metabolisme dalam sel. Peningkatan metabolisme ini akan meningkatkan produksi energi yang berguna untuk memperhankan sel agar tidak rusak dan membangun kembali sel yang rusak (Cahyo, 2010).

Meningkatkan kadar trombosit darah pasien Demam Berdarah. Pasien berhak mengetahui dan mendapatkan alternative diit yang relatif tidak mahal yang dapat meningkatkan kadar trombosit darah. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai wawasan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien, sehingga menjadi acuan sebagai alternatif untuk meningkatkan status nutrisi pasien yang mengalami penyakit malaria . Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membuktikan keefektifan jus kurma dengan diit yang diberikan dari rumah sakit dengan cara menilai asupan makanan dari pasien dengan metode food recall atau dengan metode Comstock sehingga dapat meminimalkan faktor bias penelitian. Perlu dilakukan penelitian kadar gizi pada berbagai jenis kurma sehingga bisa menentukan kurmajenis aa yang lebih tepat untuk meningkatkan trombosit pada pasien Malaria

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan: nilai rata-rata kadar trombosit darah pre pada kelompok perlakuan adalah lebih kecil

dengan rata-rata kadar trombosit darah pre pada kelompok control, nilai rata – rata kadar trombosit darah pre pada kelompok perlakuan lebih kecil dari kadar trombosit darah post 3 hari, nilai rata – rata kadar trombosit darah pre kelompok kontrol lebih kecil dari nilai rata-rata kadar trombosit darah post 3 hari dan Pemberian jus kurma efektif dalam meningkatkan trombosit darah pasien Malaria pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol ($p=0,039$).

Pemberian jus kurma merupakan salah satu tambahan diet alternatif dalam meningkatkan kadar trombosit darah pasien Demam Berdarah. Pasien berhak mengetahui dan mendapatkan alternative diit yang relatif tidak mahal yang dapat meningkatkan kadar trombosit darah. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai wawasan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien, sehingga menjadi acuan sebagai alternatif untuk meningkatkan status nutrisi pasien yang mengalami penyakit malaria . Hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membuktikan keefektifan jus kurma dengan diit yang diberikan dari rumah sakit dengan cara menilai asupan makanan dari pasien dengan metode food recall atau dengan metode Comstock sehingga dapat meminimalkan faktor bias penelitian. Perlu dilakukan penelitian kadar gizi pada berbagai jenis kurma sehingga bisa menentukan kurma jenis aa yang lebih tepat untuk meningkatkan trombosit pada pasien Malaria

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyo.A. (2010). Sejuta Khasiat Susu Unta & Sari Kurma.Sabil, Semarang.
- [2] Deiana.M.(2007).Korelasi antara Trombositopenia dengan Hemokonsentrasi sebagai Faktor Predisposisi terjadinya Syok pada Pasien Malaria .Skripsi S1 Kedokteran.Fakultas

-
- Kedokteran Universitas diponegoro Semarang.
- [3] Dinas Kesehatan Banyumas.(2005).Profil Kesehatan Banyumas.
- [4] Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2005).*Pencegahan dan Pemberantasan Malaria di Indonesia*. Dep.Kes.RI. Jakarta
- [5] Djunaedi.D.(2006).Malaria[MALARIA] Epidemiologi, Imunopatologi,Patogenesis,Diagnosis dan Penatalaksanaan. UMM Press. Malang
- [6] Duma.N.,Darmawansyah & Arsin.AA.(2007).Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Baruga Kota Kendari.4(2):91-100
- [7] Fathi.K.S.&Wahyuni CU.(2005).Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Malaria di Kota Mataram, Jurnal Kesehatan Lingkungan;2(1):1-10
- [8] Hadinegoro S., Soegijanto S., Wuryadi S.,&Seroso T.,(2001). Tatalaksana Malaria di Indonesia.Dep.Kes RI. Jakarta.
- [9] HanditaLK.(2010).Manfaat kurma. <http://yulieee.wordpress.com/2010/05/07manfaat-kurma/>. Diakses:20 Oktober 2012
- [10] Hoffbrand,AV.,Pettit,J.E.,&Moss,P.A.H.(2005).Kapita Selekta Hematologi.Edisi 4.EGC.Jakarta
- [11] Kandun.(2000).Manual Pemberantasan Penyakit Menular.Infomedika.Jakarta
- [12] Kawthalkar,S. (2006). Essential of Haematology. Jaepee Brother Medical Publisher (P) LTD. New Delhi.
- [13] Keele.A.Neil.E.&Joels N.(2004).Samson Wright's Applied Physiology,13th edition.Oxford University Press.New Delhi.
- [14] Rahmawan Z.(2006). Kupas Tuntas Kurma Berdasarkan Al-Quran,As-SunahAsh-Shahihah dan Tinjauan Medis Modern.Penerbit Media